

**PENGGUNAAN *ECONOMI VALUE ADDED* (EVA) DENGAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA)  
DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PT.INDOFOOD TAHUN 2011-2015)**

**Muhsin Baidhowi<sup>1)</sup> Dheasey Amboningtyas<sup>2)</sup>**

- 1) Mahasiswa Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas Pandanaran**
- 2) Dose Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas Pandanaran**

**ABSTRAKSI**

Perhitungan menggunakan EVA pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011-2015 sebagian besar menunjukkan nilai yang positif, kecuali pada tahun 2011 dan 2014, nilai EVA menunjukkan nilai yang negatif. Nilai EVA yang positif memiliki arti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat biaya dari investor atas investasi yang dilakukannya. Keadaan seperti ini yang menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena telah memaksimalkan nilai perusahaan. Sedangkan nilai EVA yang negatif berarti tingkat pengembalian perusahaan lebih kecil dari biaya modal. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 dan 2014, perusahaan memiliki tingkat biaya modal yang tinggi, dan tidak diimbangi dengan kenaikan laba yang ada, sehingga nilai EVA menjadi negatif.

Perhitungan menggunakan MVA PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2011- 2015, MVA perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini mengindikasikan bahwa ekspektasi pasar terhadap perusahaan mengalami naik turun. Penurunan nilai MVA terjadi pada tahun 2013 dan 2015, penurunan tersebut berdampak pada semakin sedikitnya keuntungan dengan ekuitas nilai bukuperusahaan.

Dari perhitungan EVA, untuk memperoleh nilai EVA yang tinggi, maka perusahaan harus mampu menghasilkan laba (NOPAT) yang tinggi pula dengan biaya modal (WACC) yang rendah. Meskipun perusahaan menghasilkan laba, belum tentu nilai EVA yang diperoleh perusahaan tersebut positif. Karena laba yang diperoleh belum mencukupi untuk menutup biaya modal yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Hasil perhitungan MVA menunjukkan bagaimana pasar menilai perusahaan. Jika pasar menghargai perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan ( $MVA > 0$ ), berarti manajemen mampu menciptakan nilai untuk pemegang sahamnya. Sebaliknya, jika harga pasar justru lebih rendah dari modal ( $MVA < 0$ ), dapat disimpulkan manajemen tidak mampu menciptakan nilai tambah.

**Kata kunci : EVA ( NOPAT – Biaya Modal ) dan MVA ( MVE – BVE )**

**PENDAHULUAN**

Bagi investor, sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya atau menarik modal yang telah mereka tanam pada suatu perusahaan, pasti akan menilai terlebih dahulu bagaimana kinerja perusahaan tersebut, baik dari aspek keuangan, manajemen, maupun sumber daya manusia di dalamnya. Investor akan tertarik pada tingkat keuntungan (*return*) yang di harapkan untuk masa-masa mendatang relatif terhadap risiko perusahaan tersebut.

Perusahaan paling menarik tentu saja adalah perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi, tetapi mempunyai tingkat risiko rendah dengan kinerja keuangan yang sehat. Penilaian kinerja keuangan selain diperlukan oleh investor sebagai pihak ekstern, juga bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai pihak intern. Pihak intern perlu melakukan penilaian untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan mereka yang nantinya berpengaruh pada pengambilan keputusan. Melalui penilaian kinerja keuangan, akan dapat dilakukan estimasi atas risiko yang dihadapi dan potensi yang dapat diperoleh perusahaan di masa mendatang. Selain itu, penilaian tersebut juga dapat menjadi tolak ukur prestasi perusahaan untuk diperbandingkan dengan perusahaan

lain dalam industri yang sama. Terdapat beberapa alat ukur atau analisis yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, diantaranya:

- (1) Analisis Rasio Keuangan;
- (2) *Economic Value Added* (EVA);
- (3) *Balanced Scorecard*;
- (4) *Market Value Added* (MVA);
- (5) Analisis Sistem *Du Pont* (Warsono, 2003:24).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan system EVA DAN MVA pada PT Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk. EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang mampu memenuhi biaya operasi dan biaya modal. Pengukuran kinerja dengan EVA akan menjadikan hasil pengukuran lebih akurat karena EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktifitas atau strategi manajemen. Selain EVA terdapat satu metode lagi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu *MARKET VALUE ADDED* (MVA). MVA adalah pengukuran kekayaan perusahaan yang diciptakan untuk para investor (Sartono, 2001).

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan alat analisis EVA dan MVA dari tahun 2011-2015, karena PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk tahun 2011-2015 menggunakan analisis EVA dan MVA?

### LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba (Munawir, 2012:5).

Dari bermacam-macam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan untuk para pemegang sahamnya, laporan tahunan (*annual report*) mungkin adalah yang paling penting. Dua jenis laporan informasi diberikan dalam laporan ini. Pertama yaitu bagian verbal, sering kali disajikan sebagai surat dari direktur utama yang menguraikan hasil operasi perusahaan selama beberapa tahun yang lalu dan membahas perkembangan-perkembangan baru yang akan mempengaruhi operasi di masa mendatang. Kedua, laporan tahunan menyajikan empat laporan keuangan dasar: neraca, laporan laba-rugi, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan (Sutrisno, 2003:9).

### ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis Laporan Keuangan adalah Analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba-Rugi (Martono dan Harjito, 2004:51).

Menurut John, Subramanyam dan Halsey (2005:17) menekankan bahwa analisis laporan keuangan merupakan kumpulan proses analisis yang merupakan bagian dari analisis bisnis untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan. Alat analisis laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah EVA dan MVA

### EVA (ECONOMIC VALUE ADDED)

EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi dan biaya modal. Adapun langkah-langkah untuk menentukan EVA (Widayanto, 2006) adalah :  
Menghitung ongkos hutang modal (*cost of debt*), menaksir biaya modal saham (*cost of equity*),

menghitung struktur permodalan, menghitung rata-rata biaya tertimbang, menghitung EVA

### MENGHITUNG BESARNYA EVA

Eva adalah seperangkat alat keuangan yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang nyata yang diberikan perusahaan pada penyandang dana dari operasi perusahaan. Dimana EVA dihitung dengan laba sebelum bunga dan pajak dikurangi beban pajak dan biaya modal.

$$EVA = NOPAT - BIAYA MODAL$$

$$EVA = EBIT(1-T) - (WACC \times \text{Modal Operasi})$$

Keterangan :

NOPAT = Laba Operasi Bersih Setelah Pajak EBIT = laba sebelum bunga dan pajak

T (*Taxes*) = pajak

WACC = Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang

(Sumber: Ronald W Hilton 2008 )

### MVA (MARKET VALUE ADDED)

MVA adalah pengukuran kekayaan perusahaan yang diciptakan untuk para investor (Sartono, 2001).

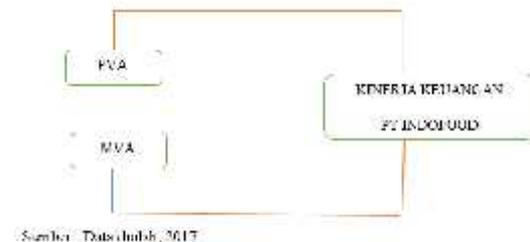
Perhitungan MVA adalah sebagai berikut ( Ronald W Hilton, 2008) :

$$MVA = \text{Market value of equity} - \text{equity capital supplied by shareholders}$$

$$MVA = \text{Nilai pasar} - \text{modal diinvestasikan}$$

$$MVA = MVE - BVE$$

Alur pemikiran penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



### METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua), data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Marzuki, 2005). Data sekunder tersebut berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, serta laporan keuangan perusahaan seperti neraca dan laporan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia tahun 2011-2015.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan dokumentasi; berupa laporan keuangan perusahaan (*annual report*). Dalam penelitian ini digunakan laporan akhir tahun dari tahun 2011-2015 yang di publikasikan

perusahaan lewat *website* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

#### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian ini digunakan analisis deskriptif yang didasarkan pada laporan keuangan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan dengan analisis rasio, *Market Value Added* (MVA), dan *Economic Value Added* (EVA). Selanjutnya dilakukan perhitungan pada variabel-variabelnya dengan mengolah data sekunder (laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk) dengan laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2011 hingga tahun 2015.

#### PERHITUNGAN EVA

##### a. Menentukan Tingkat Modal(D)

Tingkat modal menunjukkan berapa besar biaya total hutang dan ekuitas yang harus ditanggung oleh perusahaan. Angka beban bunga yang ditanggung perusahaan diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan dan laporan laba rugi perusahaan.

**Tabel 4.2 Tingkat modal  
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-  
2015 (Rp Milyar)**

Tahun	Total Hutang	Total Hutang dan Ekuitas	Hasil	Persentase
2011	21,975,708	53,585,933	0,4101	41,01%
2012	25,181,533	59,324,207	0,4244	42,44%
2013	8,001,739	21,267,470	0,3762	37,62%
2014	9,870,264	21,267,470	0,4641	46,41%
2015	48,709,933	91,831,526	0,5304	53,04%

Sumber: *annual report* PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah, 2016.

##### b. Menentukan *cost of debt*(rd)

Biaya utang tidak lain adalah sebesar tingkat keuntungan yang diminta investor atau tingkat bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan terhadap modal perusahaan yang dilakukan perusahaan.

**Tabel 4.3  
*cost of debt***

**PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-  
2015 (Rp jutaan)**

Tahun	Beban Bunga	Total hutang jangka panjang	Hasil	Persentase
2011	71,596	9,144,404	0,007	0,78%
2012	446,12	12,100,989	0,424	42,44%
2013	262,72	3,305,156	0,079	7,94%
2014	157,25	3,639,267	0,043	4,32%
2015	373,28	23,602,395	0,015	1,58%

Sumber: *annual report* PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah, 2016

##### c. Tingkat Ekuitas(E)

Tingkat ekuitas menunjukkan berapa besar biaya total ekuitas dan total hutang ditambah ekuitas untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas dan total hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang harus ditanggung oleh perusahaan.

**Tabel 4.4  
Tingkat ekuitas**

**PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2015  
(Rp Milyar)**

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang dan Ekuitas	Hasil	Persentase
2011	31,610,225	53,585,933	0,5898	58,98%
2012	34,142,674	59,324,207	0,5755	57,55%
2013	13,265,731	21,267,470	0,6237	62,37%
2014	15,039,947	24,910,211	0,6037	60,37%
2015	43,121,593	91,831,526	0,4695	46,95%

Sumber: *annual report* PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah, 2016

##### d. *Cost Of Equity*

*Cost Of Equity* adalah biaya yang timbul dari laba setelah pajak dan total ekuitas untuk melihat seberapa besar biaya ekuitas perusahaan. Angka *cost of equity* perusahaan diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan dan laporan Neraca perusahaan.

**Tabel 4.5  
*Cost of equity***

**PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-  
2015 (Rp Milyar)**

Tahun	Laba Setelah pajak	Total Ekuitas	Hasil	Persentase
2011	31,610,225	53,585,933	0,5898	58,98%
2012	34,142,674	59,324,207	0,5755	57,55%
2013	13,265,731	21,267,470	0,6237	62,37%
2014	15,039,947	24,910,211	0,6037	60,37%
2015	43,121,593	91,831,526	0,4695	46,95%

Sumber: *annual report* PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah, 2016

##### e. Tingkat pajak

Tingkat pajak diperoleh dari beban pajak dibagi laba bersih sebelum pajak untuk melihat berapa besar tingkat pajak perusahaan. Angka tingkat pajak perusahaan diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan dan laporan laba rugi perusahaan.

**Tabel 4.6 Tingkat Pajak**

**PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-  
2015 (Rp Milyar)**

Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum	Hasil	Persentase
2011	435,172	1,664,161	0,2614	26,14%
2012	1,530,310	6,309,756	0,2425	24,25%

2013	733,699	2,966,990	0,2472	24,72%
2014	857,044	3,388,725	0,2529	25,29%
2015	1,252,583	4,962,084	0,2524	25,24%

Sumber: Tingkat Pajak PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah, 2016

f. NOPAT

Nopat diperoleh dari laba (rugi) usaha setelah bunga dikurangi pajak. Angka NOPAT perusahaan diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari perusahaan dan laporan laba rugi perusahaan.

Tabel 4.7 NOPAT  
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

Tahun	laba (rugi) usaha setelah bunga	Pajak	Hasil
2011	1,692,081	405,597	1,286,484
2012	6,309,756	1,530,310	4,779,446
2013	2,966,990	733,699	2,233,291
2014	3,388,725	857,044	2,531,681
2015	5,439,872	1,730,371	3,709,501

Sumber: NOPAT PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah, 2016

g. Menghitung *Invested Capital*

*Invested Capital* diperoleh dari total hutang dan ekuitas dikurangi hutang jangka panjang.

Tabel 4.8  
*Invested Capital*  
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

Tahun	Total Hutang dan ekuitas	Hutang Jangka pendek	Hasil
2011	53,585,933	12,831,304	40,754,629
2012	59,324,207	13,080,544	46,243,663
2013	21,267,470	4,696,583	16,570,887
2014	24,910,211	6,230,997	18,589,214
2015	91,831,526	25,107,538	66,723,988

Sumber: *Invested Capital* PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah, 2016

h. Perhitungan struktur modal dan WACC

Struktur modal adalah paduan sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan. Pada intinya konsep ini berkaitan dengan kewajiban jangka panjang. Karena resiko yang dihadapi pemegang saham dipengaruhi oleh struktur finansial.

Tabel 4.9 Perhitungan WACC  
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk  
Tahun 2011-2015

Periode	Tingkat Modal (d)	Cost of debt (rd)	Tingkat Ekuitas (E)	Cost Of Equity (re)	1-tax	WACC=(d.rd). (1-tax) + (E.re)
2011	41,01%	0,78%	58,98%	3,88%	-25,24	0,10
2012	42,44%	3,68%	57,55%	13,99%	0,7575	0,09
2013	37,62%	7,94%	62,37%	16,83%	0,7528	0,12
2014	39,62%	4,32%	60,37%	16,83%	0,7471	0,02
2015	53,04%	1,58%	46,95%	8,60%	0,7476	0,04

Sumber: WACC PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah, 2016

i. Menghitung *capital charges* (biaya modal)

Biaya modal adalah biaya nyata yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana baik yg berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa, dan laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasi perusahaan.

Tabel 4.10 Biaya modal  
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i>	Hasil
2011	0,10	40,754,629,000	4,075,462,900
2012	0,09	46,243,663,000	4,161,929,700
2013	0,12	16,570,887,000	1,988,506,400
2014	0,02	18,589,214,000	3,717,842,800
2015	0,04	66,723,988,000	2,668,959,520

Sumber: Biaya modal PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah, 2016

j. Perhitungan EVA

Setelah komponen seluruh EVA diketahui, maka dapat dilakukan perhitungan EVA. EVA diperoleh dari perhitungan NOPAT dan Biaya Modal.

Tabel 4.11  
EVA  
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk  
Tahun 2011-2015 (Rp Milyar)

Tahun	NOPAT	BIAYA MODAL	Hasil
2011	1,286,484,000	4,075,462,900	-2,788,978,900
2012	4,779,446,000	4,161,929,670	617,517,000
2013	2,233,291,000	1,988,506,000	244,784,600
2014	2,531,681,000	3,717,842,800	-1,186,161,800
2015	3,709,501,000	2,668,959,520	1,040,541,480

Sumber: EVA PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah, 2016

Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai EVA pada PT.Indofood pada periode 2011-2015 sebagian besar menunjukkan nilai yang positif, kecuali pada tahun 2011 dan 2014, nilai EVA menunjukkan nilai yang negatif. Nilai EVA yang positif memiliki arti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan melebihi tingkat biaya modal atau

tingkat biaya dari investor atas investasi yang dilakukannya. Keadaan seperti ini yang menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena telah memaksimalkan nilai perusahaan. Sedangkan nilai EVA yang negatif berarti tingkat pengembalian perusahaan lebih kecil dari biaya modal. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 dan 2014, perusahaan memiliki tingkat biaya modal yang tinggi, dan tidak diimbangi dengan kenaikan laba yang ada, sehingga nilai EVA menjadi negatif.

### PERHITUNGAN MVA

Merupakan selisih antara nilai pasar dan modal yang diinvestasikan. Salah satu kepuasan pemilik perusahaan adalah apabila modal yang diinvestasikan mampu menghasilkan nilai tambah, sedangkan nilai ukuran nilai tambah tersebut adalah pasar. Apabila pasar menghargai perusahaan itu melebihi nilai modal yang diinvestasikan, berarti manajemen telah menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. Sebaliknya apabila harga pasar lebih rendah dari modal, dapat disimpulkan manajemen tidak dapat memberi nilai tambah.

**Tabel 12**  
**Market Value Added (MVA)**  
**PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	MVE	BVE	Nilai MVA
2011	44,304,900,000	963,150,000	43,341,750,00
2012	75,207,600,000	1,285,600,000	73,922,000,00
2013	39,454,800,000	597,800,000	38,857,000,00
2014	139,681,125,000	2,069,350,000	137,611,775,0
2015	50,602,185,000	977,820,000	49,624,365,00

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa secara umum, MVA perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini mengindikasikan bahwa ekspektasi pasar terhadap perusahaan mengalami naik turun. Penurunan nilai MVA terjadi pada tahun 2013 dan 2015, penurunan tersebut berdampak pada semakin sedikitnya keuntungan dengan ekuitas nilai buku perusahaan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode penelitian tahun 2011-2015, jika dilihat melalui pendekatan *Economic Value Added* (EVA) secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai EVA yang sebagian besar menunjukkan nilai yang positif. Pada tahun 2011 dan 2014, nilai EVA sempat menjadi negatif akibat dari tingginya biaya modal yang melebihi jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Namun hal ini tidak berlangsung lama karena pada tahun berikutnya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi kembali bagi perusahaan.

2. Melalui pendekatan *Market Value Added* (MVA) dapat dilihat bahwa ekspektasi pasar terhadap perusahaan sangat baik. Hal ini diindikasikan dengan nilai MVA yang selalu berada pada level positif ( $MVA > 0$ ).

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pihak-pihak terkait disarankan untuk melakukan antaralain:

Bagi investor dan calon investor:

1. Hendaknya para investor dan calon investor lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi. Selain menggunakan analisis keuangan, investor juga harus melihat prospek dan kelanjutan bisnis perusahaan yang bersangkutan dimasa depan.
2. Walaupun EVA dapat dijadikan keputusan dalam berinvestasi, namun setidaknya MVA dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Penilaian kinerja dan prestasi perusahaan jangan hanya terpaku pada internal perusahaan tetapi juga eksternal perusahaan yaitu penilaian pasar terhadap kondisi perusahaan.

Bagi perusahaan.

1. Perusahaan hendaknya lebih biasa menerapkan manajemen yang transparan atau terbuka untuk menanggulangi terjadinya konflik antara pihak manajemen dengan para pemegang saham.
2. Sukses tidaknya suatu pengukuran kinerja keuangan perusahaan, terutama yang berbasis pada penciptaan nilai, juga harus diikuti dengan identifikasi yang mendalam tentang kemampuan atau keunggulan perusahaan. Dengan hal tersebut, perusahaan akan lebih mengetahui bagaimana cara untuk lebih berkompetisi dalam pasar.

Bagi peneliti lainnya.

1. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut, misalnya dengan melakukan penelitian menggunakan metode lain atau dapat membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan sejenis lain dan periode tahun yang berbeda dengan menggunakan alat analisis yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menyertakan standar industri yang dapat dijadikan acuan untuk memperoleh gambaran posisi perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Bina Aksara.
- Brigham, F Eugene & Ehrhardt, C Michael, 2005. *Financial Management: Theory & Practice*. Edisi sebelas, Tompson. Canada.
- Brigham, & Houston, 2001, *manajemen keuangan, Nilai perusahaan*.
- Brigham, Eugene F dan Houston Joel F, 2001, *Manajemen Keuangan Edisi kedelapan buku I*, Jakarta:

Erlangga.

*Keuangan Jilid 1*, Erlangga, Jakarta.

- Brigham, Eugene F dan Houston Joel F, 2006, *Manajemen Keuangan Edisi kedelapan buku I*, Jakarta: Erlangga.
- Firch A. Helfert, 2006. *Techniques of Financial Analysis*, Edisi Terjemahan, Erlangga Jakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti Enny, 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indi Citra Agustina, *Analisis Kinerja Keuangan PT.ASTRA INTERNASIONAL TBK, Dengan Alat Ukur MVA (Market Value Added) Periode 2009-2013*, jurnal Universitas negeri surabaya.
- Kasmir. 2010. *Pengantar manajemen keuangan Edisi pertama*. Jakarta: KENCANA
- Meita Rosy, *Analisis Pengaruh Antara Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor LQ45 di bursa efek indonesia (BEI) periode 2007-2008*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Mirna Rustya Winata, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio EVA dan MVA (Studi Kasus pada PT. Kalbe Farma Tbk)*, Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Moeljadi, 2006, *Manajemen Keuangan*, Bayumedia Malang.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA
- Munawir, S., 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Rahmawati Rahayu, 2006. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Public Di BEJ Tahun 2000-2004*. Skripsi . Program Studi Manajemen. Universitas Brawijaya Malang.
- Simon Budiprayitno, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Industri Telekomunikasi, Studi Kasus Pada PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK dan PT. INDOSAT Tahun 2011-2013*, Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Weston dan Brigham 1993, *Metodologi Penelitian Untuk EkonomidabBisnis*, AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Weston dan Copeland, 2005. *Manajemen*